

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Status Gizi Pengaruhi Kualitas Bangsa. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 2015.
2. Gibney MJ. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2008.
3. Marmi. Gizi dalam Kesehtan Reproduksi. Jogjakarta: Pustka Pelajar; 2013.
4. Arisman B. GIzi dalam Daur Kehidupan Jakarta: EGC; 2010.
5. Briawan D. Anemia Masalah Gizi pada Remaja Wanita. Jakarta: EGC; 2012.
6. WHO. Worldwide Prevalence of Anemia 1993-2005. World Health. 2008.
7. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
8. Puspita MS. Hubungan Status Gizi dan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMA Negeri 2 Merangin Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin tahun 2015. Padang: Universitas Andalas; 2015.
9. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2007.
10. Astuti D. Pengaruh pemberian fe dan vitamin c terhadap peningkatan hemoglobin pada remaja putri yang mengalami anemia di SMPN 1 Baso Kabupaten Agam tahun 2013. Padang: Universitas Andalas; 2013.
11. Hamid S. Peranan Asupan Zat Gizi dan Faktor lain Terhadap Kadar Hemoglobin Siswi SMUN 3 Kota Padang Propinsi Sumatra Barat JAKarta: Universitas Indonesia; 2002.
12. Rumini S. Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: Rineka Cipta; 2004.
13. Ali M. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara; 2011.
14. Tarigan EF. Hubungan pola makan, pola haid dan pengetahuan tentang anemia dengan kadar hemoglobin pada remaja putri di SMA Cahaya Medan tahun 2014 . Medan: Universitas Sumatera Utara; 2014.
15. Notoadmojo S. Pendidikan dan Prilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
16. Dinas Kesehatan Kota Padang. Program Puskesmas. Padang: Dinas Kesehatan Kota PADang; 2016.

17. Sheila C. Weekly Iron and Folid Acid Supplementation with counseling Reduces Anemia in Adolescent Girls. 2008.
18. Nurbaiti. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Anemia pada Remaja Putri di SMA Negeri 11 Banda Aceh Tahun 2013. Banda Aceh: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Masyarakat; 2013.
19. Kirana DP. hubungan asupan zat gizi dan pola menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA N 2 Semarang tahun 2011. Semarang: Universitas Diponegoro; 2011.
20. Dinas Kesehatan Kota Padang. Prevalensi Anemia Remaja Kota Padang. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2015.
21. Citrakesumasari. Anemia Gizi Masalah dan Pencegahannya. Jogjakarta: Kalika; 2012.
22. Supariasa, I.D.N. dkk. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2002.
23. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Kesehatan Remaja Problem dan solusinya. Jakarta. Ditjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat; 2012.
24. Sediaoetama AD. Ilmu Gizi. Jakarta: Dian Rakyat; 2008.
25. Almatsier. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2004.
26. Anzharni Fajrina, Junuarty Jubahar, Sabirin S. Penetapan Kadar Tanin pada Teh Celup yang Beredar di Pasaran Secara Spektrofometri UV-VIS. Jurnal Farmasi HIgea. 2016;8(2).
27. Besral. Pengaruh Minum Teh Terhadap Kejadian Anemia Pada Usila Di Kota Bandung. Kesehatan. 2007;11(1):38-43.
28. Ridwan E. Kajian Interaksi Zat Besi dengan Zat Gizi Mikro Lain dalam Suplementasinya. 35. 2012;1:49-50.
29. Sirajuddin d. Survei Konsumsi Pangan. Jakarta EGC; 2014.
30. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
31. Siahaan NR. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Anemia pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Depok Tahun 2011 (Analisis Data Sekunder Survai Anemia Remaja Putri Dinas Kesehatan Kota DepokTahun 2011). Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
32. Widiasih A. Hubungan antara Pengetahuan Makanan yang Mengandung Zat Besi dan Mengkonsumsi Zat Besi pada Remaja Putri dengan Kejadian Anemia

- pada saat Menstruasi di MA Salafiyah Simbang Kulon. Pekalongan: Stikes Muhamadiyah Pekalongan; 2013.
33. Priyoto. Teori Sikap dan Prilaku Kesehatan. Jogjakarta: Nuha Medika; 2014.
 34. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,. Jakarta; 2003.
 35. Djamarah SB. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
 36. Ridwan. Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis. Bandung: Alfabeta; 2009.
 37. Gunatmaningsih D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Sma Negeri 1 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2007.
 38. Permaesih D. Faktor-faktor yng memoengaruhi kejadian anemia pada remaja putri. Jurnal Gizi dan Makanan. 2005;03.
 39. Yuliana Salman RA, Mijdefi Pauzi. Asupan Zat Besi, Protein dan Vitamin C Sebagai Faktor Resiko Terjadinya Anemia pada Siswi di MTS Al- Amin Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2013. Kalimantan Selatan; 2013.
 40. Hapzah RY. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Remaja Putri Pada Siswi Kelas III Di Sman 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat; 2012.
 41. Susila, Suryanto. Metodologi Penelitian Cross Sectional. Klaten: Bosscript; 2014.
 42. Notoadmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
 43. Sahana ON, Sri Sumarmi. Hubungan Asupan Mikronutrien dengan Kadar Haemoglobin pada Wanita Usia Subur (WUS). Media Gizi Indonesi. 2015;10(2).
 44. Domingo. JL. Food and Chemical Toxicology. Spain : Elsevier; 2017.